

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan serta pembahasan penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL terdiri dari 5 langkah yaitu mengorientasikan siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan kelompok maupun individual, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Penggunaan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran IPA telah dilakukan dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 3,2 dengan persentase 80% kemudian meningkat pada siklus II dengan rata-rata 3,7 dengan persentase 93% dengan kategori sangat baik. Pada siklus I pada setiap aspeknya telah terlaksana dengan baik, namun terdapat berbagai temuan yaitu pada saat mengelompokkan siswa secara heterogen, banyak siswa yang mengeluh ingin dikelompokkan bersama dengan teman kelompoknya, siswa yang sedang bekerja individual serta siswa kurang terbiasa untuk belajar mandiri. Untuk menarik perhatian siswa, guru memberikan *ice breaking* di sela-sela pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dalam belajar, guru menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan agar siswa berani untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan pendapat ketika proses pembelajaran.
2. Aktivitas belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran PBL meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil angket pada indikator aktivitas bertanya pada pra siklus mencapai 44%, siklus I 83% dan siklus II mencapai 95%. Indikator mampu menjawab pertanyaan pada pra siklus mencapai 45%, siklus I 81% dan siklus II mencapai 94%. Indikator aktif dalam berdiskusi pada pra siklus mencapai 48%,

siklus I 79% dan meningkat pada siklus II mencapai 94%. Indikator bekerjasama dengan kelompok pada pra siklus mencapai 51%, meningkat 79% pada siklus I, dan pada siklus II mencapai 93% dan Indikator Mampu mengembangkan konsep pada pra siklus mencapai 43%, mencapai 78% pada siklus I dan meningkat 92% pada siklus II. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa meningkat dari pra siklus hingga siklus II. Hasil angket pada pra siklus mencapai rata-rata 46%, siklus I mencapai 70% dengan kategori kuat dan siklus II mencapai 90% dengan kategori sangat kuat. Hal ini pun selaras dengan hasil observasi siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 80% dan siklus II 94% atau mengalami peningkatan sebesar 14%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran berhitung di Sekolah Dasar, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif PBL :

1. Penerapan model pembelajaran PBL menunjukkan dampak yang baik terhadap aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran PBL.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL membutuhkan pengelolaan waktu yang tepat serta perencanaan yang baik dan matang, untuk itu pada peneliti selanjutnya disarankan untuk mempersiapkan perencanaan sebaik mungkin agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Model pembelajaran PBL dapat melatih keaktifan siswa karena model ini melatih kemampuan analisis siswa serta melatih siswa untuk bekerjasama secara tim.